

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai Implementasi Supervisi pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Salafiyah Bode Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan supervisi akademik di MTs Salafiyah Bode, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan bahwa proses tersebut merupakan langkah yang penting dalam memastikan mutu pendidikan dan pengajaran di sekolah tersebut. Dengan fokus pada evaluasi kurikulum, pengamatan pengajaran, umpan balik kepada guru, pengembangan profesional guru, pemantauan proses pembelajaran, dan pengembangan rencana perbaikan, supervisi akademik diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Salafiyah Bode.
2. Faktor pendukung supervisi akademik sangat dipengaruhi oleh komitmen kepemimpinan, partisipasi guru, dan ketersediaan sumber daya sebagai faktor pendorong utama. Sedangkan, faktor penghambat supervise akademik adalah resistensi dari guru, keterbatasan waktu, dan ketidakpastian administratif merupakan faktor penghambat yang signifikan.
3. Mutu pembelajaran di MTs Salafiyah Bode telah mencapai standar mutu pembelajaran yang cukup baik melalui penerapan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, keberadaan guru-guru bermutu, dan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa.

## **B. Saran**

Dengan merujuk pada hasil temuan, analisis dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, rekomendasi yang dapat disampaikan dalam konteks penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru diharapkan terus mengembangkan keterampilan pedagogik mereka melalui pelatihan dan workshop. Menggunakan metode pengajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.
- b. Guru sebaiknya menerima umpan balik dari supervisor dengan sikap terbuka dan konstruktif. Umpan balik ini bisa menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan mutu pengajaran.
- c. Guru sebaiknya berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk berbagi pengalaman dan strategi pengajaran yang efektif. Kelompok belajar dan diskusi rutin antar guru dapat membantu dalam mengatasi tantangan pengajaran.

### **2. Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**

- a. Secara rutin melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta nilai-nilai Islam yang dianut oleh sekolah.
- b. Menyediakan lebih banyak kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan metode pengajaran inovatif dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.
- c. Mengawasi pelaksanaan kurikulum secara lebih ketat dan memastikan bahwa semua guru mengikuti rencana pelajaran yang telah disusun dengan baik.

### **3. Bagi Kepala Sekolah**

- a. Kepala sekolah harus mendukung dan mengawasi pelaksanaan supervisi akademik secara efektif. Memberikan arahan dan

dukungan yang diperlukan kepada supervisor agar mereka dapat melakukan tugasnya dengan baik.

- b. Memastikan bahwa fasilitas sekolah mendukung proses pembelajaran yang optimal. Ini termasuk kebersihan, keamanan, dan ketersediaan sumber daya belajar yang memadai.
- c. Mendorong guru dan siswa untuk berinovasi dalam proses belajar mengajar. Mengadakan kompetisi atau proyek-proyek kreatif yang dapat memotivasi siswa dan guru untuk berpartisipasi aktif.

#### **4. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau melakukan studi komparatif antara beberapa MTs di wilayah yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.
- b. Mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang beragam, seperti pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan valid.
- c. Meneliti aspek-aspek spesifik dari supervisi akademik dan mutu pembelajaran, seperti pengaruh teknologi pendidikan, keterlibatan orang tua, atau efektivitas program ekstrakurikuler, untuk memberikan rekomendasi yang lebih terfokus.